

RINGKASAN

WILDAN MALAIBAR AL FANANI. Pembibitan Kopi Arabika (*Coffea arabica* L.) di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII Bondowoso Jawa Timur [*Arabica coffee nursery (Coffea arabica L.) in Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII Bondowoso East Java*]. Dibimbing oleh ADE ASTRI MULIASARI.

Tanaman kopi adalah salah satu komoditas penting dalam penghasil devisa negara, upaya peningkatan kuantitas dan kualitas produksi kopi dilakukan dengan cara meningkatkan kualitas bahan tanam di pembibitan. Apek penting dalam pembibitan kopi adalah penentuan lokasi usaha dan tempat pembibitan, wadah dan media tumbuh, pemindahan kecambah ke tempat pembibitan, dan pemeliharaan bibit, pemilihan bibit siap tanam, dan pemindahan bibit siap tanam. Pembibitan di Kebun Kalisat Jampit menggunakan dua teknik perbanyakan yaitu generatif dan vegetatif. Perbanyakan generatif menggunakan benih hasil dari penyemaian dan perbanyakan vegetatif menggunakan teknik sambung stek. Secara umum kegiatan PKL bertujuan untuk meningkatkan keterampilan penulis dalam bidang teknis dan manajemen di komoditas kopi. Tujuan khusus dari kegiatan PKL yaitu mempelajari aspek teknis dan manajemen pembibitan di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII. Praktik kerja lapangan dilaksanakan selama 10 minggu dari 13 Januari hingga 30 Maret 2020 di Kebun Kalisat Jampit PT Perkebunan Nusantara XII, Bondowoso Jawa Timur. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah secara primer dan sekunder melalui pengamatan langsung dan sumber literatur. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan kuantitatif.

Hasil pengamatan pertumbuhan vegetatif dari lima varietas (Andungsari 2K, Katai Kobra, Komposit, Maragogyne, dan USDA) didapatkan rata-rata pertumbuhan tinggi bibit dari 4 MST sampai 11 MST adalah 4,987 cm, diameter batang 0,094 cm, dan jumlah daun bertambah 3 helai daun. Hasil analisis gulma dominan di pembibitan adalah *Valerianella locusta*, *Lepidium hirtum*, *Echinochloa crus-galli*, dan *Oxalis triangularis*. Pengendalian gulma di pembibitan dilakukan secara manual karena bibit rentan dengan bahan kimia. Hasil pengamatan hama di pembibitan di dominasi belalang kayu dan siput kebun, intensitas serangan hama 0,42%, intensitas tersebut berada dibawah ambang ekonomi Kebun Kalisat Jampit yaitu sebesar 5%. Pengendalian hama dilakukan dengan penyemprotan insektisida berbahan aktif Lamda sihalotrin 25 g/l dengan konsentrasi 0,13%. Pemupukan pembibitan menggunakan dua jenis pupuk, yaitu pemupukan lewat daun dan lewat tanah, pupuk lewat daun menggunakan ZPT, dan pupuk lewat tanah menggunakan pupuk Urea, TSP, dan KCl. Pemupukan dilakukan dua kali dalam setahun.

Hasil pengamatan rata-rata intensitas naungan di pembibitan adalah 71% dengan penaung paranet hitam dua lapis, intensitas naungan tersebut sesuai dengan standar yaitu 50-75% dengan intensitas naungan optimum 66%. Analisis kelembaban tanah di pembibitan menggunakan soil meter didapatkan rata-rata kelembaban 100% atau kelembaban tinggi.

Kata Kunci : Generatif, gulma, hama, naungan, vegetatif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.